ABSTRAK

Dalam kegiatan mendongeng sering dijumpai banyak anak-anak yang memiliki kemampuan berpikir cerdas dan pintar serta memiliki daya imajinasi yang kuat. Namun, daya pikir dengan imajinasi yang tinggi tidak bisa mengolah emosi mereka, sehingga pemahaman mereka akan sebuah cerita yang harus tersalurkan dengan baik melalui kecerdasan emosi yang tidak terbentuk. Dalam proses perkembangan itu, peran orang dewasa sangat diperlukan. Salah satunya dengan menggunakan fasilitas dongeng sebagai salah satu karya sastra yang dapat digunakan untuk mengembangkan imajinasi para anak. Dongeng memiliki potensi pada perkembangan emosional anak. Ini karena keterlibatan seluruh indera saat anak mendengarkan / membaca dongeng. Selain itu, dongeng efektif digunakan untuk menanamkan nilai dan etika, termasuk empati dan simpati pembelajar. Tujuan penggunaan fasilitas dongeng nusantara dalam mendongeng adalah untuk membantu anak dalam membina daya pikir imajinasi dan kecerdasan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap berbagai tindakan diambil oleh anak.

***Kata kunci**: storytelling, kecerdasan emosional, dongeng*

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR BAB II

DAFTAR GAMBAR BAB III

DAFTAR GAMBAR BAB IV

DAFTAR TABEL